

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Wabah penyakit bernama Coronavirus diseases 2019 atau untuk pertama kalinya, dikenal sebagai *Covid-19* kemunculannya di wuhan, hubei, china. Gejalanya adalah demam, batuk juga sesak pada nafas. Virus ini sangat cepat penularannya, sehingga menyebabkan krisis kesehatan, tidak hanya terjadi di Indonesia juga dinegara lainnya. Selain krisis kesehatan akibat pandemi ini berdampak besar diberbagai kehidupan, juga dapat berpengaruh pada kehidupan perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

Pemerintah Indonesia terkena dampak *Covid-19* untuk segera menangani pandemi ini. Sehingga pemerintah memberlakukan *phsycal distancing*, PSBB (pembatasan sosial berkala besar) dan *lockdown* atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang sekitarnya.

Pemerintah sangat menekankan kebijakan tersebut dengan bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah. Keadaan ini membuat perubahan setiap pihak untuk menyesuaikan atau beradaptasi dengan situasi yang terjadi. Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang metode jarak jauh sebagaimana Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal itu dilakukan untuk

menghentikan penyebaran *Covid-19*. Akibatnya, proses pembelajaran atau strategi memanfaatkan sistem dalam jaringan (online).

Tujuan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah untuk menjaga standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi berupa telepon seluler, tablet serta computer yang menghubungkan guru dan siswa sehingga pembelajaran dapat berlanjut bahkan ketika tidak ada cukup ruang atau waktu. Pembelajaran online adalah jenis pembelajaran yang berlangsung melalui internet (Isman, 2017). Menurut Asmuni (2020) sistem pembelajaran online adalah mengacu pada pembelajaran berlangsung secara online, tanpa interaksi langsung antara guru dan siswa, Pemanfaatan media teknologi dalam dunia pendidikan diharapkan mengawasi hal-hal dan menunjukkan dukungan tersenggaranya kegiatan belajar dari rumah. Proses belajar mengajar harus tetap mengoptimalkan penyampaian materi dengan baik guna menjaga kualitas hasil belajar termasuk peningkatan di tengah pandemi *Covid-19*, siswa sangat termotivasi dalam pembelajaran (Saifulloh & Darwis, 2020).

Pembelajaran daring dalam pelaksanaannya memiliki banyak hambatan. Menurut Andri (2020), menyebutkan banyak hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pertama hambatannya adalah beberapa anak mungkin tidak memiliki akses ke smartphone (HP). Hambatan keduanya yaitu memiliki handphone tetapi kendala fasilitas smartphone dan koneksi internet, sehingga tidak memungkinkan untuk mengirimkan tugas karena sinyal yang buruk. Informasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa beberapa anak tidak memiliki handphone sendiri dan harus meminjamnya. Ketiga hambatannya adalah orang tua memiliki handphone tetapi bekerja diluar rumah sepanjang hari, sehingga hanya bisa menemani anaknya dimalam hari. Hambatan keempat yaitu keterbatasan koneksi internet atau jaringan tidak baik. Hambatan keempat beberapa orang tua tidak terbiasa dengan teknologi, yang menyulitkan mereka membantu memfasilitasi siswa. Hambatan keenam yaitu keterbatasan kuota internet, informasi tidak langsung diterima orang tua/wali.

Pembelajaran jarak jauh/daring dirasakan kurang efektif. Menurut Ririn (2020), menyebutkan dari hasil belajar menunjukkan bahwa motivasi anak dalam belajar masih kurang, mereka lebih cenderung malas dan mengabaikan tugas yang diberikan guru sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai. hambatan lain dihadapi siswa kurang memahami intruksi guru. dikarenakan intruksi berupa tulisan. Hal ini menyebabkan siswa akan merasa akan mudah lelah dengan pekerjaan sehari-hari ketika bosan dengan pembelajaran daring, Karena itu guru dituntut untuk menggunakan teknologi, guna memudahkan proses belajar mengajar selama pembelajaran online.

Pembelajaran daring atau jarak jauh tentunya memiliki kelemahan dalam pelaksanaannya. Sehingga pembelajarannya kurang efektif dikarena banyak dampak dialami guru dan siswa selama *Covid-19*. Hasil penelitian yang dilakukan Ria (2020), menyebutkan bahwa proses belajar terganggu selama pandemi *Covid-19*, proses pembelajaran diubah, terutama melalui penggunaan jaringan yang dapat diakses jarak jauh adalah masalah serius berdampak tidak optimalnya dalam hal memberikan pembelajaran, baik mengarahkan pada tujuan pembelajaran yang diantisipasi menjadi tidak tercapai, meninggalkan materi yang tidak lengkap dan penggunaan media dalam pembelajaran online menjadi kurang maksimal. menjadi tidak efektif. Ini karena, ketika siswa bosan dengan pembelajaran online, mereka akan bosan dengan pekerjaan rumah sehari-hari. Menjadi tugas besar bagi guru untuk peserta didik karena proses belajar harus tetap terlaksana dan tujuan pembelajaran bisa tercapai pada pandemi *Covid-19*.

Dalam Pembelajaran online, seperti pembelajaran di kelas, harus direncanakan, dilaksanakan, dan dinilai. Menurut Mulyasa (2013), guru harus memahami bahwa belajar adalah proses kompleks yang menggabungkan unsur pedagogis, psikologis, dan didaktik sekaligus. Oleh karena itu, pembelajaran daring seperti halnya direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi seperti dilakukan pembelajaran di kelas. Menurut definisi tersebut, media pembelajaran meliputi individu, bahan, dan studi dalam menciptakan kondisi siswanya untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, atau sikap. Media pembelajaran ialah alat bantu yang dipergunakan dalam membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Edi Ismanto, 2017).

Keadaan ini tentu saja mengharuskan seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran lebih menarik agar memberikan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bermakna diharapkan siswa dapat memahami media tersebut agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.. Menurut Supartini (2016), semakin baik kreativitas guru yang diberikan konten maka siswa lebih mudah memahami pelajaran dan dimana mereka jadi semakin kreatif dalam belajar, kreativitas guru dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa. Karena jika instruktur lebih kreatif dan inovatif di dalam kelas, siswa akan diuntungkan.maka peserta didik tidak merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka guru harus membuat proses belajar menyenangkan dan menarik untuk peserta didik. Selanjutnya motivasi belajar siswa berpengaruh dalam signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran.

Motivasi didefinisikan sebagai pergeseran tingkat energi individu. Ini dimulai dengan munculnya "rasa", yang kemudian bereaksi terhadap tujuannya. Motivasi adalah kekuatan pendorong umum dalam diri siswa ketika datang untuk menghasilkan kegiatan belajar yang memastikan arah dan tujuan belajar (Sanjaya, 2006). Ada tidaknya motivasi dalam belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Belajar akan berhasil jika ada keinginan yang kuat untuk belajar. Guru bertugas dalam penguatan dan penanaman motivasi belajar. Sebab selain siswa, guru faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, baik dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan maupun dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa (Idzhar, 2016). Dalam kapasitasnya memberikan motivasi belajar terhadap siswa dilakukan dengan maksimal karena pembelajaran online menjadi proses belajar kurang efektif yang dihadapi guru maupun peserta didik.

Hal yang dapat membantu salah satunya adalah media merupakan proses pembelajaran, yang dapat dimanfaatkan untuk mempersiapkan pembelajaran daring yaitu dapat memanfaatkan media sosial yang ada yaitu media *youtube*. Media sosial ini dapat membantu dalam proses pembelajaran siswa dari rumah khususnya sekolah dasar (SD), dikarenakan *youtube* merupakan video online yang bisa diakses dengan mudah. *Youtube* adalah alat pembelajaran yang sangat berguna dan mudah dipahami. *Youtube* adalah situs web berbagi video yang diluncurkan pada Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim di Amerika Serikat. *Youtube* dapat diunduh dari Google Play Store atau diakses secara gratis melalui internet. Video di *Youtube* meliputi cuplikan video, film, televisi, dan video yang dibuat oleh pengguna. (Tjanatjantia, 2013).

Youtube merupakan salah satu platform berbagi video yang banyak diminati dan digunakan saat ini (Sianipar, 2013). Salah satu fitur yang disediakan oleh *youtube* adalah kemampuan pengguna untuk mengirimkan dan mendistribusikan video, yang kemudian dapat diakses pengguna lain di seluruh dunia. Keunggulan *youtube* dalam pendidikan antara lain penggunaannya yang praktis dan mudah dalam penggunaan oleh siswa dan guru, penyediaan informasi *youtube* bidang pendidikan serta debat interaktif *youtube*. Keunggulan *youtube* antara lain penggunaannya yang sangat mudah digunakan dan dipelajari oleh siswa dan guru, penyediaan informasi *youtube* tentang kemajuan ilmu pengetahuan di berbagai departemen pendidikan, dan debat interaktif *youtube*.

Telah banyak penelitian yang membahas tentang manfaat *youtube* sebagai motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan bahan ajar secara daring/jarak jauh di Sekolah Dasar. Seperti yang dipaparkan oleh Aisyah Farhatunnisya (2020), menyebutkan bahwa siswa lebih aktif dan mereka semangat dalam belajar dengan penggunaan media *youtube* sebagai media belajar, meningkatkan motivasi untuk mempengaruhi sikap dan pola pikir siswa tersebut. Dengan dibuktikan bahwa *Youtube* media pembelajaran yang layak digunakan dalam proses belajar di sekolah dasar karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa apalagi saat pandemi *Covid-19* yang melaksanakan pembelajarannya secara daring. Pengaruh *youtube* dalam media pembelajaran perlu ditinjau lebih terkait pengaruhnya sebagai alat pengajaran yang membantu siswa dalam memahami topik dan berfungsi sebagai motivator yang menarik untuk belajar.

Keberhasilan suatu model atau media pembelajaran ditentukan oleh kualitas siswa. Menurut Selvi (2010), pembelajaran online memerlukan tingkat motivasi yang lebih tinggi lingkungan pembelajar dari motivasi dan sifat-sifat rasa ingin tahu dalam melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan berbagai jenis pembelajaran Strategi tersebut dimaksudkan agar siswa tetap tertarik dengan pembelajaran online dan mencegah mereka dari kebosanan dengan tetap mengikuti mata kuliah dari guru.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan maka peneliti perlu untuk merasa mengkaji atau menganalisis terhadap penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisis Penggunaan Media *Youtube* dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi *Covid-19*”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang, maka terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Wabah *Covid-19* yang melanda dunia, termasuk Indonesia belum berakhir untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* maka dilakukan *physical distancing*.
2. Pembelajaran secara langsung sekolah tidak dapat dilaksanakan karena adanya *Covid-19* maka proses belajar melalui pembelajaran daring/jarak jauh,
3. Pembelajaran daring /jarak jauh dalam pelaksanaannya dirasakan kurang efektif, karena banyaknya hambatan yang dihadapi guru maupun peserta didik.
4. Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan belajar siswa.
5. Penggunaan media pembelajaran oleh guru kurang meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang, maka terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media *youtube* dalam pembelajaran siswa Sekolah Dasar pada masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa melalui media *youtube* pada masa pandemi *covid-19* ?
3. Bagaimana upaya guru dalam menggunakan media *youtube* untuk mengatasi kendala pembelajaran daring tersebut ?

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan adanya rumusan masalah, maka terdapat beberapa tujuan dalam penelitian, yaitu diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media *youtube* dalam pembelajaran siswa Sekolah Dasar pada masa pandemi *covid-19*.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa melalui media *youtube* pada masa pandemi *covid-19* ?
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menggunakan media *youtube* untuk mengatasi kendala pembelajaran daring tersebut ?

E. MANFAAT PEMBELAJARAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan mampu menambah referensi kepada pembaca mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan *youtube* , merupakan salah satu contoh bagaimana media online dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Melalui media daring atau pembelajaran online.

2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Bagi Guru

Penelitian ini diyakini akan memberikan wawasan dan pemahaman tentang bagaimana menggunakan media daring untuk memberikan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk menerima pembelajaran dengan baik.

b. Bagi Peserta Didik

Karena dengan menggunakan media *youtube* dalam pembelajaran peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja, temuan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu mereka memperoleh pembelajaran yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini sebagai informasi dan masukan sekolah, sekolah menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas tinggi dengan memaksimalkan kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi pengembangan bahan ajar berbasis media *youtube*.

F. DEFINISI VARIABEL

Menurut Sugiyono (2015, hlm 95) mengatakan segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang diterapkan seorang peneliti pada suatu penelitian untuk memperoleh informasi tentangnya disebut sebagai variabel penelitian dan kemudian dihasilkan kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah apapun yang ditunjuk oleh peneliti untuk diselidiki dalam rangka mengumpulkan informasi tentang hal itu dalam bentuk apapun dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini yang merupakan variabel Independennya ialah Penggunaan Media *Youtube* (Sugiyono,2015)

b. Variabel Terikat (Variabel Devenden)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel Independen (Sugiyono, 2015) , pengertian. Dalam penelitian Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.

Adapun Definisi Operasional yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

Seluruh data penggerak psikologis pada diri siswa yang mengarah pada kegiatan belajar dikenal dengan motivasi belajar (Syaripah, 2016). Motivasi merupakan faktor mencapai sesuatu, seperti belajar. Peserta didik yang berkerja keras untuk mencapai nilai yang baik. Karena terdorong untuk itulah peserta didik menjadi termotivasi (Soleha, 2010). Menurut Emda (2017, hlm 175), Motivasi belajar adalah keadaan pikiran di mana seseorang merasa terdorong untuk mencapai sesuatu untuk mencapai tujuannya. Timbulnya motivasi disertai dengan pergeseran energi dalam kepribadian individu dengan terbentuknya respon afektif dan perilaku untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Motivasi belajar, menurut definisi di atas, adalah suatu keadaan di mana seseorang dipaksa untuk melakukan sesuatu yang ingin dilakukannya. Ia akan didesak untuk bekerja dengan giat agar dapat mencapai nilai yang diinginkannya, seperti halnya seorang siswa yang menginginkan nilai yang bagus

2. *Youtube*

Youtube merupakan alat pembelajaran yang berguna dan mudah dipahami. Menurut (Sianipar, 2013), *Youtube* merupakan salah satunya layanan berbagi video internet yang populer saat ini. Salah satu fitur yang ditawarkan oleh *Youtube* adalah kemampuan pengguna untuk mengirimkan dan berbagi video, yang kemudian dapat dilihat oleh pengguna lain di seluruh dunia. Blog video adalah jenis materi informasi sederhana yang dibagikan melalui saluran *Youtube*. (Yudhi & Priana, 2017).

Youtube dengan berbagai keunggulan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik juga menyenangkan, maka *youtube* dijadikan sebagai media pendukung dalam pembelajaran online. *Youtube* adalah situs berbagi video terkenal yang dapat digunakan di dalam kelas.

G. LANDASAN TEORI

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media mengacu pada sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi biasanya media berupa bentuk jamak dari “medium”, yang berarti perantara. Media biasa dimanfaatkan dalam pembelajaran dan pendidikan. Media tidak hanya sekedar alat atau perantara, tetapi digunakan untuk menyalurkan pesan yang dihubungkan dengan tujuan atau proses pembelajaran. Menurut Nurita (2018), media pembelajaran merupakan segala sesuatu dalam menyampaikan pesan juga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan untuk proses belajar yang disengaja, terarah, dan terkendali. Sedangkan menurut Panggih Priyamboda (2017), media pembelajaran memiliki peran penting dampak terhadap kegiatan aktivitas pembelajaran siswa, terutama dalam pembelajaran online. Media cetak, audio, visual, dan audio visual merupakan contoh media pembelajaran yang digunakan untuk membantu penyampaian pembelajaran. Menurut Edi Ismanto (2017), media pembelajaran suatu alat bantu yang digunakan didalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang di uraikan, peneliti berpendapat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran maka tingkat pemahaman dan proses pembelajaran terhadap materi yang akan disampaikan akan meningkat. Media pembelajaran merupakan perantara antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan pesan-pesan bahan ajar dan mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang terarah dan terkendali.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam proses belajar untuk membantu proses interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran secara optimal. Manfaat media pembelajaran yang dijelaskan dalam Yamin (2010) merupakan proses penyajian materi belajar yang dapat disajikan agar lebih menarik dalam proses belajar siswa menjadi interaktif, alokasi waktu pembelajaran dapat dikurangi, kualitas belajar peserta didik bisa ditingkatkan, proses belajar yang bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, sikap yang ditunjukkan siswa terhadap bahan pelajaran dalam prosesnya dapat ditingkatkan, pendidik berinovasi untuk lebih positif dan produktif.

Guru memilih dan menerapkan bahan ajar sesuai dengan tujuan penggunaan dan fungsinya, maka manfaat penggunaannya akan maksimal. Menurut (Suryani, 2018,), berikut kelebihan dari media pembelajaran bagi guru :

- 1) Membantu anak dalam mendapatkan motivasi untuk belajar dan memperhatikan dalam belajar.
- 2) Melakukan arah yang jelas dan urutan latihan yang terorganisir dengan baik.
- 3) Melaksanakan dalam ketepatan dan kelengkapan penyajian materi pelajaran.
- 4) Membantu penyajian konten yang konkrit
- 5) Menggunakan berbagai pendekatan dalam media pembelajaran agar tetap menarik.
- 6) Ciptakan lingkungan belajar dengan bebas stres dan menyenangkan
- 7) Meningkatkan efisiensi waktu dengan menyajikan fakta-fakta kunci secara logis dan mudah dipahami.
- 8) Meningkatkan harga diri seorang guru.

Selain itu, manfaat dari media pembelajaran bagi siswa menurut (Suryani, 2018) diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mendorong dan merangsang keinginan untuk belajar.
- 2) Mendorong siswa dalam belajar di dalam kelas dan di luar kelas.
- 3) Memudahkan siswa memahami materi yang disajikan melalui media dengan sistematis.
- 4) Ciptakan lingkungan yang menyenangkan dan tidak membosankan di mana anak-anak lebih tertarik untuk belajar.
- 5) Ajarkan siswa bagaimana memilih media pembelajaran yang optimal dari banyak kemungkinan yang tersedia bagi mereka.

Berdasarkan yang telah uraikan media pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa dan guru dalam kegiatan belajar. Salah satunya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, pembelajaran lebih produktif, dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh guru. dengan tersedianya media pembelajaran memberikan proses belajar yang lebih berwarna dan berinovasi sehingga peserta didik semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

c. Pengertian Youtube

Youtube bukanlah situs berbagi video untuk video pendidikan, tetapi pada tahun 2009, ia membuat layanan pendidikan khusus (www.youtube.com/edu). Keuntungan dari pembelajaran video adalah memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar representasi gambar dari suatu ide atau peristiwa. *Youtube* adalah situs web tempat Anda dapat berbagi video atau menonton video yang telah diposting oleh orang lain. Pada Februari 2005, tiga orang, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, mendirikan *youtube* di Amerika. *Youtube* menawarkan keuntungan seperti memudahkan konsumen untuk mengirimkan dan melihat video tanpa memerlukan keahlian tertentu dan hanya menggunakan browser web (situs penjelajahan).

Youtube dapat diunduh dari Google Play Store atau diakses secara gratis melalui internet. Video di *youtube* meliputi cuplikan video, film, televisi, dan video yang dibuat oleh pengguna (Tjanatjantia, 2013). *Youtube* merupakan situs berbagi video terkemuka di mana pengguna dengan bebas mengunggah, menonton, juga berbagi klip video. *Youtube* merupakan salah satu platform media sosial paling berguna dan mudah diakses. Keterampilan siswa akan ditingkatkan dengan memasukkan media interaktif menggunakan *youtube* ke dalam proses belajar mengajar (Wijanarko, 2017).

Pengguna *youtube* terbilang luas rentang usia, mulai dari anak muda hingga dewasa. Menurut Sianipar (2013), *youtube* adalah database yang berisi materi video media sosial populer serta sumber informasi bermanfaat lainnya. Maka dari itu, *youtube* memiliki ratusan ribu video dalam berbagai tema yang dapat digunakan didalam kelas. Dapat disimpulkan pengertian bahwa *youtube* merupakan layanan video yang sangat praktis dan mudah untuk dipahami disemua kalangan anak-anak juga orang dewasa. Karena *youtube* menjadi salah satu media sosial yang menyediakan beragam informasi yang sangat membantu, mudah diakses dan alat pengajar yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada siswa dan yang lainnya.

d. Manfaat *Youtube*

Penggunaan aplikasi *youtube* memberikan banyak manfaat bagi manusia, dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah dalam mengakses berbagai video. Menurut Amir dkk, (2016) Manfaat *youtube* keuntungan bagi penggunanya antara lain:

1. Memberikan layanan gratis

Memberikan layanan gratis dalam menikmati dan mengakses video-video yang dapat masuk kedalam sistemnya. *Youtube* memungkinkan pengguna untuk mengunduh video, serta video dapat disimpan di handphone masing-masing untuk dinikmati kapan saja dan dimana saja.

2. Mengakses video streaming

Mengakses video steaming secara langsung (live) maupun tidak, merupakan manfaat yang lain ditawarkan *youtube*. Salah satunya ialah dengan adanya video streaming maupun tidak langsung dapat mengenalkan dan pengguna *youtube* juga banyak menggunakan media sosial ini untuk memajukan bisnis yang sedang dikelola dan dirintis. Dengan begitu promosi atau pemasaran dari suatu produk dapat dilakukan tanpa harus bertemu langsung dengan konsumen untuk mengenalkan produk tersebut.

3. Mengakses video informative

Banyak stasiun TV menambahkan keterangan dalam siarannya dengan *Courtesy* yang menandakan bahwa *youtube* sebagai referensi dalam merancang konten acaranya. Artinya banyak acara yang ditampilkan di layar stasiun tv mengambil serta mendapatkan ide dari acara yang ada di *youtube*.

4. Mendukung industry hiburan

Dengan mengiklankan siarannya di *youtube*, *youtube* memainkan peran penting dalam kesuksesan dan kemajuan bisnis hiburan. Peningkatan branding institusi/lembaga terkait dengan peningkatan profil lembaga pemberi dana dan peluang kerjasama dengan lembaga pendukung. Mengetahui reaksi dan komentar penonton, kemampuan "suka" dan "komentar" aplikasi *youtube* memudahkan pengguna untuk mengetahui apa yang dikatakan orang tentang kualitas video. *Youtube* memungkinkan pengguna mempelajari cara membuat video dalam fitur *youtube*, membantu mereka memahami keterampilan dasar produksi video.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari *youtube* lebih nyata untuk berbagai keperluan dan keuntungan bagi penggunanya. Diantaranya mencari film, melihat music, video terbaru, dan lain-lain. Youtube, sebagai media alternatif baru untuk kesenangan publik, telah berhasil memantapkan dirinya sebagai cukup penting untuk diklasifikasikan sebagai sumber pendapatan bagi sejumlah orang.

e. Kelebihan dan kekurangan *Youtube*

Youtube ini dikarenakan banyaknya keuntungan dan kemudahan dari *youtube* bagi penggunanya. Sebuah situs web, di sisi lain, menawarkan pro dan kontra. Menurut (Winarno, 2013), berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan *youtube*:

1) Kelebihan

- a) Dapat menonton dan mengunduh video dari *youtube* sebelumnya belum pernah dilihat di televisi, memastikan informasi dan hiburan tidak ketinggalan.
- b) Karena *youtube* memiliki menu "pencarian", mudah untuk menemukan video yang diinginkan dengan menentukan jenis video.
- c) Dengan program pemutar video kami, kami dapat memiliki berbagai format video di *youtube*.
- d) Dapat mudah dan jelas juga nyaman melihat video di *youtube* karena video di *youtube* sudah sangat baik.

2) Kekurangan

- a) Jika koneksi internet terputus atau terjadi gangguan diakibatkan dapat mengganggu pengambilan video di *youtube*.
- b) Video *youtube* biasanya berukuran atau berkapasitas biasanya sangat besar.
- c) Karena tidak ada aplikasi pengambilan video di *youtube* di website, jadi anda harus menggunakan aplikasi lain seperti *youtube downloader* dan *keepvid*.

- d) *Youtube* juga memiliki fasilitas upload video karena dapat digunakan oleh siapa saja, sangat mungkin disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Seperti halnya ada orang yang mengunggah video porno, video tentang hinaan kepada kelompok tertentu.

f. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keadaan pikiran di mana seseorang merasa terdorong untuk mencapai sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Timbulnya motivasi disertai dengan pergeseran energi dalam kepribadian individu, serta terciptanya respon afektif dan perilaku untuk mencapai hasil yang diinginkan (Emda, 2017, hlm. 175). Motivasi belajar ialah suatu dorongan dari dalam diri yang disadari untuk melakukan aktivitas belajar anak agar mencapai tujuan yang berakibat atas prestasi belajar (Azis, 2017).

Berdasarkan definisi ini, motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai daya penggerak atau dorongan total pada siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang disorot oleh perubahan energi mencapai hasil yang ditargetkan baik internal maupun eksternal, melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang dicapai yang menghasilkan prestasi belajar. Motivasi sesuatu dorongan diri sendiri akibat tergerak untuk melakukan perubahan untuk tujuan yang dicapai.

Motivasi sebagai daya penggerak untuk memotivasi, mengarahkan, dan menentukan seseorang, memegang peran penting dalam belajar. Menurut Aquami (2015, hlm 49) sebagai proses memaparkan siswa pada situasi yang membantu mereka untuk belajar. Fungsi berikut ini oleh proses termotivasi, antara lain

1. Mendorong manusia untuk melakukan tindakan, seperti bertindak sebagai penggerak atau menginspirasi dan mengaktifkan siswa untuk tetap terlibat dan terjaga.

2. Menentukan suatu tindakan, yaitu menuju hasil yang diinginkan. Atau, arahkan perhatian akan tugas khusus dapat terhubung atas ketercapaian tujuan pembelajaran.
3. Memilih tindakan manusia, yaitu memilih tindakan mana harus dilakukan secara serentak untuk mencapai tujuan itu, tanpa ada tindakan yang diambil yang tidak perlu. Atau dapat membantu memenuhi permintaan untuk hasil jangka pendek juga jangka panjang.

Pendapat lain, menurut Djamarah (2002) tentang fungsi motivasi, ada tiga tujuan motivasi, sebagai berikut :

1. Motivasi sebagai motivator tindakan, motivasi digunakan untuk mempengaruhi sikap yang harus diadopsi oleh siswa untuk pembelajar.
2. Motivasi berperan sebagai motivator, dorongan psikologis yang menimbulkan sikap siswa merupakan kekuatan yang tak terbandung yang memanifestasikan dirinya dalam bentuk psikofisik.
3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan sehingga siswa termotivasi dapat melakukan tindakan mana yang harus dilakukan dan mana harus dihindari.

Dari segi fungsi motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi terdorong orang untuk melakukan sesuatu, memberi arahan untuk mencapai tujuan mereka, dan memungkinkan mereka untuk memilih tindakan mana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan mereka. Karena motivasi merupakan faktor yang sangat penting, siswa akan terdorong untuk belajar guna mencapai tujuannya.

Menurut Wlodkowski, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, adalah diantaranya yaitu :

1. Sikap adalah kecenderungan dalam mengapai keinginan belajar dengan cara yang didasarkan pada pengetahuan tentang manfaat dan kerugian melakukan tindakan belajar.
2. Need (membutuhkan) kekuatan batin seseorang untuk memotivasi siswa mencapai tujuan telah ditetapkan.
3. Eksitasi (stimulasi) rangsangan yang memperoleh kemampuan melalui belajar mulai memperkuat kemampuannya untuk menguasai lingkungan termotivasinya untuk terus belajar.
4. Affect (emosi) emosi yang terjadi akibat ikut serta dalam kegiatan belajar.
5. Kompetensi (competence) kemampuan tertentu yang dimiliki dalam arti luas untuk mengatur lingkungan.
6. Reinforcement (penguatan) hasil belajar yang positif memberikan motivasi untuk lebih terlihat dalam kegiatan belajar. (Badaruddin, 2015).

Perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, menurut Dimiyati (2020), pengalaman dalam meningkatkan motivasi belajar adalah

- 1) Membiasakan siswa dengan cara ditugaskan untuk membaca materi sebelumnya, berisikan materi poin-poin utama dari isi dicatat setiap kali mereka membacanya.
- 2) Guru memecahkan masalah yang sulit bagi siswa, mengajarkan cara mengatasi masalah, dan mendorong siswa untuk berani menghadapi kesulitan.
- 3) Guru mendorong siswa untuk menghadapi dan menaklukkan tantangan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengatasi masalah, dan dapat membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan.
- 4) Siswa dapat berhasil dalam mengatasi masalah belajarnya sendiri diberi penghargaan oleh guru.

5) Guru menghargai pengalaman dan kapasitas siswa untuk belajar sendiri.

Dengan beragam sudut pandang di atas, banyak cara dilakukan guru untuk mendorong anak belajar, seperti menggunakan angka sebagai symbol, pemberian hadiah, kompetensi kompetitif, tes dadakan, pujian dan hukuman. Instruktur juga selalu mendampingi siswa dalam berbicara secara efektif sehingga guru dapat mengatasi hambatan siswa. Guru juga memberikan pengalaman dan kemandirian kepada siswa.

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan cara pengumpulan data kepustakaan. Penelitian kepustakaan, menurut Subagyo, adalah penelitian yang menggunakan data kepustakaan sebagai teori untuk diselidiki dan dianalisis guna mencapai hipotesis atau konsepsi yang dapat digunakan untuk menghasilkan temuan yang objektif. Jenis data ini dapat digunakan untuk menentukan tindakan ilmiah dalam penelitian sebagai instrumen penelitian untuk memenuhi standar pendukung penelitian secara keseluruhan.

Penelitian ini merupakan sebuah studi dengan meninjau kembali temuan masa lalu dan menyelidiki serta menafsirkan buku, dokumen, atau bahan tertulis lain yang relevan berkaitan dengan penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*. Kemudian hasilnya disimpulkan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berfokus pada penjelasan sistematis dari fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian. Adapun penelitian ini bersifat membahas secara mendalam mengenai isi suatu informasi yang tertulis untuk mendapatkan informasi berupa data.

2. Sumber Data

Didalam penelitian ini, sumber data tertulis cukup signifikan dijadikan rujukan dalam penelitian ini, terutama untuk pembahasan tentang keefektifan Penggunaan Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar Terhadap Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi *Covid-19*. Dalam penelitian kepustakaan (*library research*), sumber data tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun pemaparannya sebagai berikut :

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini bisa juga disebut data langsung. Adapun sumber data primer ini dalam penelitian ialah beberapa jurnal penelitian mengenai Penggunaan *Youtube* Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan sebagai pelengkap data primer dalam penelitian ini. Data sekunder adalah sumber informasi tambahan yang menurut peneliti mendukung data primer. Data penelitian ini ialah buku-buku yang membantu penulis menyelesaikan isi dan interpretasi jurnal penelitian sebelumnya, yang kemudian dianalisis, data pokok.

3) Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah Penggunaan Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi *Covid-19*, khususnya terhadap dalam motivasi belajar siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi berdasarkan sumber, teknik, dan instrumen yang tersedia disebut teknik pengumpulan data. Tahap paling kritis dalam setiap proyek penelitian adalah mengumpulkan data. Data untuk penyelidikan ini dikumpulkan dari berbagai literatur yang relevan. Menurut Sugiyono, dalam teknik pengumpulan data menunjukkan bahwa teknik pengumpulan data dapat digunakan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah studi kepustakaan (*library research*). Peneliti memperoleh data untuk penelitian dengan melihat melalui buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan sumber lain untuk data penelitian. Data dalam kepustakaan dikumpulkan dan dianalisis dengan cara :

1. *Editing*, penelaahan kembali terhadap data yang terkumpul, khususnya dalam hal kelengkapan, kejelasan makna, dan keserasian makna antara satu dengan yang lain. pada tahap ini mengumpulkan data yang ada, memahami dari setiap kesimpulan. Pemeriksaan ini dilakukan agar pembahasan tersusun sesuai dengan permasalahan yang penulis telusuri.
2. *Organizing*, yaitu mengorganisasikan data yang dikumpulkan dengan menggunakan kerangka kerja. Pada tahap ini menggunakan sumber data tersebut sebagai literatur dan referensi dalam menemukan masalah maka akan dilakukan pengelompokkan sesuai dengan kebutuhan dan menganalisis serta memahami permasalahan dapat terselesaikan.
3. *Finding*, temuan hasil penelitian yaitu melengkapi analisis tambahan dari hasil pengorganisasian data dengan menggunakan aturan, teori, dan teknik yang telah ditentukan sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang spesifik.

4. Analisis Data

Selanjutnya setelah proses pengumpulan data, dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu sebuah diskusi mendalam tentang isi informasi tertulis atau tercetak. Menurut Afifudin dan Sabeni, menjelaskan bahwa analisis isi (*content analysis*) adalah kajian dengan mencakup pemeriksaan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Langkah pertama dalam analisis data adalah mengorganisasikan data, memecahkannya menjadi unit-unit, mensintesis, memilah-milah model, setelah konten yang penting di pilih untuk penelitian, dan menarik kesimpulan. Analisis merupakan serangkaian upaya sederhana untuk mengembangkan dan mengolah bahan penelitian menjadi kerangka sederhana. Analisis ini memerlukan penyajian data serta debat kualitatif dan konseptual. Konteks dan struktur analisis harus terkait dengan analisis data. Konstruksi adalah jenis pemeriksaan arsitektur konseptual, dan konteks mengacu pada hak atas struktur karya. Struktur ini kemudian membentuk kerangka kerja untuk analisis. Tahapan analisis isi yang ditempuh peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Proses tahapan pertama analisis ini dengan menelaah data tersedia yaitu pada beberapa jurnal dan buku mengenai topik yang peneliti analisis. Proses ini untuk membaca dan mengumpulkan data. Setelah membaca, mempelajari, dan mereview. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan reduksi data melalui abstraksi. Menurut Moleong, menjelaskan bahwa analisis data melalui penurunan data adalah cara menyusun data. Menyusunnya satu persatu ke dalam bab sesuai dalam urutan pola berpikir. Kemudian mengklasifikasikan unit untuk langkah berikutnya. Klasifikasi dilakukan dengan cara menyandingkan data dengan cara menyederhanakan data penelitian.

Langkah selanjutnya setelah reduksi data, peneliti menyajikan data atau menampilkan data sebagai langkah berikut. Akan lebih mudah bagi peneliti untuk memahami hasil penelitian jika data ditampilkan. Data yang diperoleh selanjutnya diolah untuk memperoleh informasi, namun terlebih dahulu data tersebut harus dipilih berdasarkan reliabilitasnya.

Tahap akhir proses analisis data ini adalah dengan mengadakan keabsahan data. Adapun proses pemeriksaan keabsahan data menyesuaikan berdasarkan dengan teknik yang dipilih yaitu Content Analysis. Akibatnya, metode ini mengevaluasi literatur berdasarkan studi tekstual tentang konsep dari penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran sekolah dasar terhadap motivasi belajar pada masa *Covid-19*. Setelah mendapatkan hasil analisis langkah selanjutnya yang terakhir ialah penarikan kesimpulan.

5. Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang peneliti ikuti ketika melakukan penelitian. Penulis membagi organisasi praktis menjadi tiga langkah pada saat ini, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

1) Persiapan Penelitian

Tahap ini menggambarkan tahap awal yang dilakukan oleh penulis, pada tahap ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, diantaranya :

- a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian, merupakan langkah awal yang dilakukan dalam melakukan penelitian sebagai penulis merekomendasikan desain tema penelitian pada saat ini kepada pihak fakultas untuk disetujui.
- b. Penyusunan Rancangan Penelitian, tahapan ini penyusunan rancangan penelitian dengan berbentuk proposal dan setelah mendapatkan SK (Surat Keputusan) Bimbingan Skripsi dilanjutkan dengan penunjukan dosen pembimbing oleh Ketua Jurusan yang dikeluarkan di Bulan Februari 2021.

Untuk pembimbingan yang dimaksudkan adalah Bapa Dr. H. Azis Lukman Praja, M.Si dan Ibu Nurul Fzriyah, SP.d., M.Pd.

- c. Konsultasi (Bimbingan), penulis skripsi dibimbing oleh dosen pembimbing oleh Bapa Dr. H. Azis Lukman Praja, M.Si dan Ibu Nurul Fzriyah, SP.d., M.Pd. secara umum bimbingan terhadap skripsi ini dilakukan secara bertahap atau per-bab. Untuk kemudian dilakukan revisi jika memang masih terdapat kekurangan.

2) Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mengikuti tahapan teknik penulis yaitu metode deskripsi, dalam melaksanakan proses pelaksanaan penelitian. Para penulis menggunakan langkah-langkah yang diuraikan di atas untuk membantu dalam proses penelitian, yang meliputi :

a. Pengumpulan Sumber

Tujuan pengumpulan data sumber ialah untuk mempermudah proses analisis. Penulis sekarang mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik penelitian penulis ialah studi kepustakaan, artinya sumber digunakan berupa tulisan, seperti buku, kamus karya ilmiah, dan bahan-bahan yang terdapat di internet.

b. Membatasi dan Merumuskan Masalah yang Akan Diteliti

Dalam tahapan peneliti ini bermaksud untuk memfokuskan objek peneliti yang hendak diteliti. Dari seluruh materi yang dibahas mengenai seberapa efektif penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa *Covid-19*.

c. Menentukan Tujuan dan Manfaat Penelitian

Peneliti dimaksudkan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi *Covid-19*. Selanjutnya manfaat dari hasil penelitian ini, mampu menjadi bahan untuk mengembangkan penggunaan media daring dengan menggunakan media *youtube* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa *Covid-19*.

d. Interpretasi dan Penulisan

Pada tahapan ini yang digunakan konstruksi etik yaitu pandangan atau perspektif peneliti. Tujuan interpretasi adalah untuk mengungkap makna yang tersembunyi di dalam data. yang kemudian menulisnya ke dalam laporan peneliti berdasarkan Pendoman Penulisan Ilmiah UNPAS 2021.

3) Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian Ini adalah tahap akhir dari proyek penelitian. Temuan studi kemudian disusun dalam urutan yang logis, terstruktur dan sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam “Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah” (2021) Universitas Pasundan Bandung.

I. SISTEMATIKA PENULISAN PENALITIAN

Dalam penulisan skripsi, penulis merincikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab 1 (Pendahuluan)

Bab I ini meliputi latar belakang masalah apa yang dijadikan sebagai fakta dalam pembuatan skripsi penelitian, mengantarkan para pembaca untuk dapat memahami pokok permasalahan yang sedang diteliti, kemudian menyusun masalah apa yang akan dibahas serta bagaimana tujuan dan manfaat penelitian tersebut, sehingga dapat menjelaskan definisi dari variabel penelitian, landasan teori yang mendukung penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan tersebut.

1. Bab II (Penerapan Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi *Covid-19*)

Bab II ini membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah pertama, yaitu mengenai penerapan media *youtube* dalam pembelajaran sekolah dasar pada masa pandemi *Covid-19* dengan berdasarkan hasil analisis jurnal penelitian yang sudah ada dari penelitian sebelumnya. Hasil dan pembahasan penelitian ini berisikan tentang aspek-aspek penelitian secara keseluruhan dengan berdasarkan pada beberapa temuan pada kajian jurnal.

2. Bab III (Motivasi Belajar Siswa Melalui Media *Youtube* Pada Masa Pandemi *Covid-19*)

Bab III ini membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah kedua, yaitu motivasi belajar siswa melalui media *youtube* pada masa pandemi *Covid-19* dengan berdasarkan hasil analisis jurnal penelitian yang sudah ada dari penelitian sebelumnya. Hasil dan pembahasan penelitian ini berisikan tentang aspek-aspek penelitian secara keseluruhan dengan berdasarkan pada beberapa temuan pada kajian jurnal.

3. Bab IV (Upaya Guru Dalam Menggunakan Media *Youtube* Untuk Mengatasi Kendala Pembelajaran Daring)

Bab IV ini membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah yang ketiga, yaitu upaya guru dalam menggunakan media *youtube* untuk mengatasi pembelajaran daring dengan berdasarkan hasil analisis jurnal penelitian yang sudah ada dari penelitian sebelumnya. Hasil dan pembahasan penelitian ini berisikan tentang aspek-aspek penelitian secara keseluruhan dengan berdasarkan pada beberapa temuan pada kajian jurnal.

4. Bab V (Kesimpulan dan Saran)

Bab V ini berisikan tentang simpulan dan saran. Adapun simpulan merupakan ringkasan pendek yang berisi tentang latar belakang, inti-inti dari sebuah hasil kajian yang telah rampung dilakukan, sedangkan saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan untuk para peneliti selanjutnya yang berniat melakukan peneliti.

